



Pengaruh Sikap Kreatif, Konsep Diri dan Kesiapan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Pendidikan Dasar

Patmawati Halim¹ & M. Arifin Zaidin²

Correspondensi Author

Pendidikan Dasar, UPBJJ UT

Makassar, Universitas

Terbuka, Indonesia

Email:

patmawati@ecampus.ut.ac.id

Keywords :

Sikap Kreatif;

Konsep Diri;

Kesiapan Diri;

Menulis Deskripsi;

Pendidikan Dasar;

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kreatif, konsep diri, dan kesiapan diri dengan kemampuan menulis deskripsi mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian 227 orang dan sampel yang ditetapkan 34 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua, yaitu tes menulis deskripsi mahasiswa dan non tes berupa kuesioner Pendidikan Dasar di UPBJJ UT Makassar. Teknik pengumpulan data digunakan teknik kuesioner tertutup dan tes menulis wacana deskripsi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasional regresi linear sederhana dan regresi ganda product moment dengan fasilitas SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kreatif dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan diri dengan kemampuan menulis deskriptif mahasiswa Pendidikan Dasar, dan (4) hasil analisis secara bersama-sama. Temuan dalam penelitian ini adalah antara sikap kreatif dengan kemampuan menulis deskripsi mahasiswa memiliki pengaruh signifikan, sedangkan Konsep Diri dan Kesiapan Diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Implikasi sikap kreatif, konsep diri, dan kesiapan diri yang kuat memberikan kontribusi peningkatan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa.

Abstract. This study examines whether there is a significant influence between creative attitudes, self-concept, and self-readiness with the ability to write descriptions of Basic Education students. This type of research is quantitative research. The study population was 227 people, and the sample was set at 34 people. Data collection techniques are used by closed questionnaire techniques and description discourse writing tests. This study used simple linear regression correlational analysis techniques and product moment double regression with SPSS 21 facilities. The results showed that (1) there was a significant influence between creative attitudes and the ability to write descriptions of Basic Education students at Open University Far Distance Service Program Unit Makassar, and (2) there is a significant influence between self-concept and the descriptive writing ability of Basic Education students at the Distance Learning Program Unit of the Open University of Makassar Makassar, (3) there is a significant influence between self-readiness and the descriptive writing ability of Basic Education students, and (4) the results of the analysis together. The findings in this study are that between creative attitudes and the ability to write student descriptions has a significant effect, while self-concept and self-readiness do not have a significant effect. The implications of a strong creative attitude, self-concept, and self-readiness contribute to improving the ability to write discourse descriptions of students.



Pendahuluan

Pendidikan adalah milik masyarakat dan masyarakat yang berpendidikan memiliki dinamika kehidupan yang lebih baik dan lebih fleksibel. Pendidikan tidak terpisahkan dengan sikap kreatif, konsep diri, dan kesiapan diri dalam berubah dan perubahan seseorang adalah suatu komitmen yang harus dijalani (Marnahit, 2019). Perubahan yang diharapkan tidak hanya dalam konteks kehidupan kerja, melainkan perubahan dalam konteks kemampuan menulis deskripsi. Sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap dapat dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu yang positif, kemudian melalui penguatan, serta menerima informasi verbal. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran remaja bersama tujuan yang ingin ia capai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu (Sukarelawati, 2019).

Sikap kreatif melihat aspek-aspek yang positif dari setiap persoalan atau gagasan dan melihat bagaimana prospek di depan". Sikap kreatif dibangun atas dasar kecenderungan untuk terus maju dan melihat ke depan, kesanggupan membangun, dan kecintaan seseorang terhadap sesuatu yang baru (Suharnan, 2011). konsep diri merupakan cara pandang seseorang terhadap dirinya yang terbentuk dari pengalaman dan interaksi sosial dengan lingkungannya. Proses pembentukan konsep diri dari anak-anak hingga dewasa, sehingga dapat menentukan tindakan dan perbuatannya. Jika seseorang mempunyai konsep diri positif maka akan berperilaku positif, dan sebaliknya jika seseorang mempunyai konsep diri negatif maka akan cenderung berperilaku negatif (Irawan, 2017).

Konsep diri mengacu pada seperangkat perasaan dan persepsi tentang diri sendiri yang dapat diperoleh melalui hubungan sosial dan dikembangkan karena interaksi dengan orang lain (Ziaei dkk, 2022).

Selanjutnya mengklaim bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh konsep dirinya dan diekspresikan melalui perilaku (Weber dkk, 2022). Kesiapan untuk berubah adalah sikap mental yang dimiliki oleh individu untuk menerima perubahan yang tercermin dari perilaku yang siap berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan organisasi (Meria dkk, 2021). Kesiapan belajar timbul dari dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melakukan sesuatu (Harmini, 2017). Teks deskripsi adalah sebuah teks yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa, benda, atau keadaan agar orang lain dapat mengambil informasi dan paham mengenai objek yang disampaikan oleh si penulis (Mahsun, 2014).

Menulis adalah sebuah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, manusia memerlukan keterampilan berbahasa terpadu yang menghasilkan tulisan yang bermanfaat bagi orang yang membacanya (Amin, 2021). Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara berhasil (Hatmo, 2021). Menulis merupakan aktivitas kognitif yang kompleks, sebab pada waktu bersamaan penulis harus menulis sejumlah variabel, seperti pengaturan isi, struktur, susunan kalimat, kosa kata, ejaan dan tanda baca (Hatmo, 2021). Menulis deskripsi dapat digunakan untuk mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran tertentu dan mengacu pada proses menulis utuh sebagai perwujudan pencapaian kompetensi dapat direalisasikan dalam pengalaman belajar dan pengalaman belajar ditentukan dalam proses menulis (Siddik, 2018).

Hasil penelitian terkait dengan sikap kreatif, yaitu penelitian yang menyatakan bahwa perilaku kreatif dan gaya belajar memberikan pengaruh terhadap pemahaman membaca siswa (Putri, 2017). Ini dibuktikan oleh hasil angket dan tes membaca yang menunjukkan bahwa adanya korelasi antara perilaku kreatif dan gaya belajar dengan pemahaman membaca siswa. Terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar matematika, dan terdapat pengaruh konsep diri dan berpikir positif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Andinny, 2015). Kemudian hasil penelitian yang lain menemukan bahwa kesiapan belajar memberikan pengaruh sebesar 65,8% terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Kalkulus (Harmini, 2017). Hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa Ada pengaruh

secara simultan antara kesiapan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 63,3% (Yulikasari dkk, 2016). Hasil penelitian ini secara objek yang diteliti terdapat perbedaan tetapi secara konten memiliki arah yang sama. Perbedaan tersebut yang menginspirasi peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada sikap kreatif, konsep diri, kesiapan diri dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar di Unit Program Belajar Jarak Jauh Makassar dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh antara sikap kreatif, konsep diri, kesiapan diri dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa pendidikan dasar di Unit Program Belajar Jarak Jauh Makassar. Kebaruan dari penelitian ini adalah meningkatkan sikap kreatif, konsep diri dan kesiapan diri sebagai pengaruh terhadap kemampuan menulis deskriptif.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode berdasarkan angka-angka (Creswell et al, 2018). Peneliti didasari kerangka konseptual dan teori, yakni teori tentang pemahaman sikap kreatif, konsep diri, kesiapan diri, dan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa pendidikan dasar di Unit Program Belajar Jarak Jauh Makassar. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (independent), yakni: X1, X2 dan X3 serta satu variabel terikat (dependent) yaitu variabel Y. Variabel X1, yaitu sikap kreatif, variabel X2, yaitu konsep diri, variabel X3, yaitu kesiapan diri, sedangkan variabel Y, yaitu kemampuan menulis deskripsi. Populasi penelitian ini sebanyak 227 orang, dan sampel penelitian, yakni 67/34 orang atau 15% dari populasi. Penetapan sampel menggunakan rumus Arikunto S. tahun 2006. Selanjutnya dijelaskan bahwa penetapan sampel dapat dilakukan antara 15%-25%.

Teknik pengumpulan data merupakan strategi untuk memperoleh bahan-bahan,

keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua, yaitu tes menulis deskripsi mahasiswa dan non tes berupa kuesioner Pendidikan Dasar di UPBJJ UT Makassar. Strategi pengumpulan data khususnya menulis deskripsi dilakukan di rumah mahasiswa masing-masing. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasional untuk mengetahui pengaruh antara sikap kreatif, konsep diri, dan kesiapan diri dengan kemampuan menulis deskriptif mahasiswa Pendidikan Dasar di UPBJJ UT Makassar. Analisis regresi ganda bertujuan untuk meramalkan nilai korelasi dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

Model Regresi: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$
(populasi)

Fungsi Regresi: $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$
(sampel)

Analisis regresi ganda dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas. Jika angka probabilitas (p value) hasil analisis

$\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. (Mamahit C.E.J, 2019).

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Apabila $t_{hitung} >$ dari t tabel atau $r_{hitung} >$ dari r tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid. Apabila menggunakan program komputer, asalkan r yang diperoleh diikuti harga $p < 0,05$ berarti nomor pertanyaan itu valid (Sanusi, 2010). Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, terdapat 5 indikator yang tidak valid yaitu indikator No. 15 dari Pertanyaan Bagian 1 dan indikator No. 4, No. 6, No. 9, No. 11 dari pertanyaan bagian 2. Semua indikator yang tidak valid tersebut kemudian dihapus dari daftar pertanyaan sebelum masuk ke uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik alpha Cronbach dengan kriteria reliabilitas suatu konstruk variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Santoso, 2018).

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 dapat dilihat bahwa dilihat nilai Cronbach's Alpha (α) diperoleh 0,982, sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen dinyatakan "Baik".

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil pengujian ketiga hipotesis penelitian

Hipotesis X1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kreatif dengan kemampuan menulis deskriptif mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar?

Data Statistik:

H_0 = tidak ada pengaruh X1 dengan Y (nilai sig $>$ dari nilai probabilitas 0,05)

H_a = ada pengaruh X1 dengan Y (nilai sig $<$ dari nilai probabilitas 0,000

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803a	.688	.679	4.60924

a. Predictors: (Constant), Sikap Kreatif

Analisis korelasi sederhana terhadap sikap kreatif (X1) dengan kemampuan menulis deskriptif mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar? (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,803a. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi

dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} .134$ signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara sikap kreatif (X1) dengan kemampuan menulis deskriptif (Y) mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar adalah signifikan.

Tabel 2. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.259	9.383		-134	.894
	Sikap Kreatif	.1011	.120	.830	8.408	.000

Analisis regresi sederhana terhadap data skor kemampuan mahasiswa menulis deskriptif dan data skor antara sikap kreatif dengan konstanta " α " sebesar -1.259 dan

koefisien regresi " β " sebesar 1.011 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = -1.259 + 1.011 X_1$. Pengujian keberartian koefisien korelasi antara relevansi antara sikap kreatif (X1)

dengan kemampuan mahasiswa menulis deskriptif. (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -1.259 + 1.011 X1$. signifikan. Pengaruh positif antara sikap kreatif (X1) dengan kemampuan mahasiswa menulis deskriptif. (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r_{y12} = .688$. Hal ini berarti bahwa 68,8% variasi yang terjadi pada hasil kemampuan mahasiswa menulis deskriptif dapat dijelaskan oleh variasi sikap kreatif (X1) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -1.259 + 1.011 X1$.

Hipotesis X2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar

Data Statistik:

Ho = tidak ada pengaruh X2 dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

Ha = ada pengaruh X2 dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,000)

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753a	.567	.553	5.43558

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri

Analisis korelasi sederhana terhadap sikap kreatif (X1) dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar? (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,753a. Hasil pengujian keberartian koefisien

korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa thitung .1.093 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara konsep diri (X2) dengan kemampuan menulis deskriptif (Y) mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar adalah signifikan.

Tabel 4. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.217	10.266		1.093	.283
	Konsep Diri	.848	.131	.753	5.469	.000

Analisis regresi sederhana terhadap data skor kemampuan mahasiswa menulis wacana deskripsi dan data skor antara konsep diri dengan konstanta "α" sebesar 11.217 dan koefisien regresi "b" sebesar 0,848 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = 11.217 + 0,848 X2$. Pengujian keberartian koefisien korelasi antara relevansi antara sikap kreatif (X2) dengan kemampuan mahasiswa menulis deskriptif. (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 11.217 + 0,848 X2$. signifikan. Pengaruh positif antara konsep diri (X2) dengan kemampuan mahasiswa menulis deskriptif. (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r_{y12} = .567$. Hal ini berarti bahwa 56,7% variasi

yang terjadi pada hasil kemampuan mahasiswa menulis wacana deskripsi dapat dijelaskan oleh variasi konsep diri (X2) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 11.217 + 0,848 X2$

Hipotesis X3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan diri dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar

Data Statistik:

Ho = tidak ada pengaruh X3 dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

Ha = ada pengaruh X3 dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,000)

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728a	.529	.515	5.66.396

a. Predictors: (Constant), Kesiapan diri

Analisis korelasi sederhana terhadap kesiapan diri (X3) dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar? (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,728a. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi dengan

menggunakan uji t diperoleh bahwa thitung .240 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara kesiapan diri (X3) dengan kemampuan menulis wacana deskripsi (Y) mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar adalah signifikan.

Tabel 6. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.230	16.355		240	.812
	Kesiapan Diri	1.040	.173	.726	6.001	.000

Analisis regresi sederhana terhadap data skor kemampuan mahasiswa menulis wacana deskripsi dan data skor antara kesiapan diri dengan konstanta "α" sebesar -3.230 dan koefisien regresi "β" sebesar 1.040 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = -3.230 + 1.040 X3$. Pengujian keberartian koefisien korelasi antara relevansi antara kesiapan diri (X3) dengan kemampuan mahasiswa menulis wacana deskripsi. (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -3.230 + 1.040 X3$.. signifikan. Pengaruh positif antara sikap kreatif (X3) dengan kemampuan mahasiswa menulis deskriptif. (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r^2 = .529$. Hal ini berarti bahwa

52,9.% variasi yang terjadi pada hasil kemampuan mahasiswa wacana deskripsi dapat dijelaskan oleh variasi kesiapan diri (X3) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -3.230 + 1.040 X3$.

Hipotesis X1, 2, & 3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kreatif, konsep diri, dan kesiapan diri dengan kemampuan wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar?

Data Statistik:

Ho = tidak ada pengaruh X1-3 dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

Ha = ada pengaruh X1-3 dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05)

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851a	.723	.696	4.48442

a. Predictors: (Constant), KSbel, Konsep Diri, Sikap Kreatif

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,851a, sangat mendekati nilai 1. Artinya, pengaruh antara variabel-variabel bebas (X1, X2, dan X3) dengan variabel terikat (Y) sangat kuat. Pengaruh antara variabel bebas (X1, X2, dan X3) dengan variabel terikat (Y) bersifat positif. Artinya, jika nilai X naik, maka akan

direspon dengan kenaikan nilai Y. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0723, artinya bahwa 72,3% kemampuan menulis deskriptif mahasiswa dipengaruhi oleh sikap kreatif, konsep diri, dan kesiapan diri. Sedangkan 27.3% (100%-72,3%) karena faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan

regresi. Koefisien regresi $X_1 = 0.777$ $X_2 = 0.004$, $X_3 = 0.387$, artinya jika sikap kreatif, konsep diri, dan kesiapan diri naik 1 skor, maka kemampuan menulis wacana deskripsi semakin meningkat. Dengan demikian, sikap kreatif include konsep diri dan kesiapan diri dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar.

B. Pembahasan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kreatif dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa sikap kreatif berpengaruh terhadap kemampuan menulis wacana deskripsi. Sub Indikator sikap kreatif berupa: memiliki rasa ingin tahu yang mendorong seseorang mengajukan pertanyaan, peka dalam pengamatan, dan selalu ingin mengetahui dan meneliti. memiliki imajinasi yang tinggi, yakni kemampuan memperagakan dan membayangkan hal-hal belum pernah terjadi, memiliki rasa tertantang oleh kemajemukan, dan berani mengambil resiko yang membuat orang kreatif dan tidak takut gagal, sifat menghargai, fleksibel dalam berpikir, dan memiliki sikap elaboratif (mengembangkan, memperkaya, dan merinci suatu gagasan (Sitepu, 2019) dan (Farida, 2014). Hasil penelitian Farida (2014) disimpulkan bahwa Mahasiswa yang memiliki sikap kreatif tinggi memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki sikap kreatif menengah dan rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran sikap kreatif dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kemampuan kognitif, keterampilan, dan perilaku dalam ranah akademik dan nonakademik.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan kemampuan wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa sikap kreatif berpengaruh terhadap kemampuan wacana deskripsi Sub indikator konsep diri, yakni meyakini nilai dan prinsip-prinsip kehidupannya dan mampu mempertahankannya, percaya diri dalam menyelesaikan suatu masalah, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, Konsep diri tidak terlepas dengan tahapan-tahapan kehidupan seseorang yang dapat memperkuat keberadaannya dalam lingkungan kehidupan yang dijalaninya. Konsep diri merupakan identitas diri seseorang, di mana terdapat skema keyakinan dan perasaan yang tidak terorganisasi dengan diri sendiri. Konsep diri memiliki hubungan yang erat ideal self (Panuntun, 2021). Artinya, konsep diri yang ideal berarti seseorang menempatkan dirinya sesuai dengan keadaan dan kemampuan dirinya dengan tidak memaksakan dirinya. Kaitan kekuatan konsep diri terhadap suatu permasalahan dapat dilihat hasil penelitian Handayani (2016) berkesimpulan bahwa antara konsep diri dengan pemahaman matematika terdapat pengaruh langsung yang signifikan Selanjutnya ditekankan bahwa konsep diri adalah pandangan perasaan yang dimiliki siswa mengenai dirinya sendiri yang di dapat dari proses pengamatan terhadap diri sendiri maupun menurut persepsi orang lain berupa karakteristik fisik, psikologi dan sosial.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan diri dengan kemampuan wacana deskripsi mahasiswa Pendidikan Dasar UPBJJ UT Makassar

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis deskriptif. Sub Indikator konsep diri, meliputi perhatian, motivasi, dan mengembangkan kesiapan

pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, serta konsistensi manajemen waktu, lebih fokus pada belajar sesuai desain jadwal, menjaga intensitas perhatian dan peluang bertanya, dan memiliki inisiasi belajar yang tinggi. Kesiapan belajar yang baik akan membuat peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika

dalam proses pembelajaran. Kemudian ditegaskan bahwa antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang signifikan (Mulyani, 2013).

4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas (X1), (X2) dan (X3) dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa (Y) Pendidikan Dasar di UPBJJ UT Makassar

Tabel 8. Analisis Regresi Ganda

Dependen (Konstant)		Independent Unstandardized Coefficients				
		B	Standar Error	Beta	Thitung	Sig
		12.756	10.966		1.163	254
Kemampuan	Sikap Kreatif	777	230	637	3.377	002
Menulis	Konsep Diri	004	234	003	015	988
Deskriptif	Kesiapan Belajar	387	221	271	1.754	090

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa antara sikap kreatif (X1), konsep diri (X2), dan kesiapan diri (X3) dengan kemampuan menulis wacana deskripsi (Y) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Koefisien regresi ganda sebesar 0,851 menunjukkan bahwa variabel tidak terikat sangat kuat pengaruhnya dengan variabel terikat.

Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,723, artinya, 72,3% kemampuan menulis deskripsi dipengaruhi oleh faktor sikap kreatif, konsep diri, dan kesiapan belajar, sedangkan 723% (100%-72,3%) Hal ini berarti 27.7% karena faktor lain yang tidak

dapat dijelaskan dalam persamaan regresi tersebut. Tabel 13 di atas dapat diketahui melalui analisis regresi ganda (secara bersama-sama, yakni X1, X2, X3) bahwa variabel sikap kreatif berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa, sedangkan variabel konsep diri dan kesiapan belajar tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa di UPBJJ UT Makassar. Temuan dari penelitian ini bahwa sikap kreatif dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis wacana deskripsi.

Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa antara sikap kreatif (X1) konsep diri (X2) dan kesiapan diri (X3) dengan kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa (Y) Pendidikan Dasar di UPBJJ UT Makassar mempunyai pengaruh yang signifikan. Kemudian variasi yang terjadi pada kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variasi sikap kreatif (X1), konsep diri (X2), dan kesiapan belajar (X3) melalui persamaan regresi. Pengaruh antara variabel bebas (X1, X2, dan X3) dengan variabel terikat (Y)

sangat kuat. Pengaruh antara variabel bebas (X1, X2, dan X3) dengan variabel terikat (Y) bersifat positif. Artinya, apabila nilai X naik, maka akan direspon dengan kenaikan nilai Y. Sedangkan koefisien determinasi (R²) kemampuan menulis wacana deskripsi mahasiswa dipengaruhi oleh aspek sikap kreatif inklusif konsep diri, dan aspek kesiapan belajar. Temuan dari penelitian ini bahwa sikap kreatif dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis wacana deskripsi.

Daftar Rujukan

1. Andinny, Y. (2015). Pengaruh Konsep Diri dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2)
2. Amin, I. (2021). Terampil menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra. GUEPEDIA.
3. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
4. Mamahit, C. E. (2019). Analysis To The Influence Of Time Management And Teaching Motivation On Lecturer's Performance. *Jurnal Manajerial*, 18(1), 1-12.
5. Farida, N. (2014). Pengaruh Sikap Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(2).
6. Harmini, T. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 145-158.
7. Hatmo T.K. (2021). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Klaten-Jateng: Lakeisha*
8. Handayani, S. D. (2016). Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
9. Irawan, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39-48.
10. Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
11. Meria, L., & Tamzil, F. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Dan Kinerja Karyawan.
12. Mulyani, D (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 27-31.
13. Panuntun D.F. (2021). Seni dan Kepemimpinan Pada Masa Pasca Pandemi Mata Kami, *CV Feniks Muda Sejahtera*
14. Putri, M. (2017). *Pengaruh Sikap Kreatif dan Gaya Belajar Siswa terhadap Pemahaman Membaca Siswa Kelas XI di SMK YPM Zain Pauh Kamar Padang Pariaman*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
15. Santoso, S. (2018). Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS. *Elex Media Komputindo*.
16. Sitepu, A. S. M. B. (2019). *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Guepedia.
17. Sanusi, S. R. (2015). Beberapa Uji Validitas dan Reliabilitas pada Instrumen Penelitian (Some tests of validity and reliability of research instrument). Universitas Sumatera Utara.
18. Sukarelawati, M. S. (2019). *Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap Remaja*. Pt Penerbit IPB Press.
19. Suharnan. (2011). *Kreativitas Teori dan Pengembangan*. Surabaya: Laros.
20. Siddik, M. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*. Tunggal Mandiri Publishing.
21. Weber, A. M., & Leuchter, M. (2022). Fostering Children's Block Building Self-Concepts and Stability Knowledge Through Construction Play. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 80
22. Yulikasari, R., & Pramusinto, H. (2016). Pengaruh Kesiapan Belajar, Kompetensi Profesional Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 825-825.
23. Ziaei, T., Gordani, N., Khoori, E., Tatari, M., & Gharahjeh, S. (2021). Evaluating Correlation of General Self-Concept with Sexual Self-Concept in Infertile Women. *Journal of Research Development in Nursing and Midwifery*, 18(2), 26-28.